



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Usahatani Melon Sistem Hidroponik di Rumah Kebon Farm, Jalan Bunga Padi Parit 15, Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dipilih secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan yaitu usaha tersebut merupakan salah satu industri pengolahan Melon Sistem Hidroponik yang cukup aktif dan berkembang di Jalan Bunga Padi Pari 15 Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada Bulan Desember sampai dengan bulan Februari.

3.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi objek yang diteliti.
2. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pengusaha untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan gambar atau foto sebagai bukti kondisi di lokasi penelitian.



3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer di peroleh secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data tersebut mencakup identitas responden, identitas usaha, biaya produksi, serta aspek penjualan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau bukan dari sumber asli, miasalnya dari instansi (lembaga) pemerintah, swasta maupun instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik, Kantor Kelurahan, dan Dinas Pertanian. Data tersebut meliputi dokumentasi perusahaan, seperti absensi, gaji, dan laporan keuangan, serta kondisi umum daerah penelitian yang mencakup keadaan alam, penduduk, perekonomian, pertanian, dan perindustrian.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang di pilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian studi kasus. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu sampel yaitu pengusaha pada usahatani Melon Sistem HdroponikdiRumah Kebon Farm Jalan Bunga Padi Pari 15, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

3.5 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif. Data yang telah terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenisnya, kemudian dianalisis dengan mengacu pada landasan teori dalam tinjauan pustaka. Hasil



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Biaya

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang harus dikeluarkan dari usaha Home Industri Dodol Nipah. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = biaya total dari usaha Home Industri Melon Hidroponik

TFC= biaya tetap total dari usaha Home Industri Melon Hidroponik

TVC =biaya variabel total dari usaha Home Industri Melon Hidroponik

3.5.2 Analisis Penyusutan Alat

Biaya penyusutan peralatan dihitung menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{C - SV}{UL}$$

Keterangan :

D = Penyusutan alat (Rp/Unit/Tahun)

C = Harga pembelian alat (Rp/Unit)

SV = Nilai sisa alat yaitu 20% dari harga pembelian (Rp/unit)

UL = Umur atau masa penggunaan alat (Tahun)



3.5.3 Analisis Penerimaan

Untuk mengetahui penerimaan dalam suatu usaha, jumlah produk yang dijual dikalikan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima merupakan ganti produk yang dijual. Maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp/Produksi)

P = Harga Jual (Rp/Produksi)

Q = Total output/produk yang dihasilkan (Rp/Produksi)

3.5.4 Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan pengangguran penerimaan total dengan biaya total dari usaha Home Industri Melon Hidroponik. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = keuntungan usaha dari Home Industri Melon Hidroponik (Rp/Produksi)

TR = Penerimaan total dari usaha Home Industri Melon Hidroponik (Rp/Produksi)

TC = biaya total dari usaha Home Industri Melon Hidroponik (Rp/Produksi)

3.5.5 Pendapatan Kerja Dalam Keluarga

Menurut Hernanto (1991), untuk menghitung pendapatan kerja dalam keluarga digunakan rumus sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

$$PKDK = \pi + TKDK + D$$

Keterangan:

PKDK = Pendapatan kerja dalam keluarga (Rp/Produksi)

II = Keuntungan (Rp/Produksi)

TKDK = Upah tenaga kerja dalam keluarga (Rp/Produksi)

D = Penyusutan

3.5.5 Analisis Efisiensi Usaha

Besarnya tingkat efisiensi usaha dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi usaha} = R/C$$

Keterangan :

R = Penerimaan

C = Biaya Total

Dimana :

$R/C > 1$ menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan efisien.

$R/C = 1$ menunjukkan bahwa usaha berada pada kondisi impas (break even)

$R/C < 1$ menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan tidak efisien.

3.5.6 Analisis pendekatan Pemasaran 4p

Untuk melakukan analisis data pada Usahatani Buah Melon Hidroponik dengan menggunakan pendekatan Pemasaran 4P, kita akan mengumpulkan data yang relevan dan mengevaluasi setiap elemen dari 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang kinerja produk,



serta strategi pemasaran yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Berikut adalah cara menganalisis data berdasarkan masing-masing elemen 4P:

1. Product (Produk)

Data yang perlu dianalisis:

Kualitas Produk: Data mengenai kualitas produk bisa didapatkan melalui feedback konsumen, uji rasa, dan perbandingan dengan produk konvensional.

Varian Produk: Berapa banyak varian rasa jenis buah melon hidroponik yang diminati konsumen? Analisis data penjualan berdasarkan varian produk dapat membantu menentukan mana yang lebih populer.

Inovasi Produk: Apakah ada perubahan atau penambahan inovasi dalam produk jenis buah melon hidroponik seperti pengemasan yang lebih menarik atau jenis varian baru?

Tingkat Kepuasan Konsumen: Data survei atau review dari konsumen bisa mengungkapkan seberapa puas mereka dengan kualitas rasa dan apakah produk buah melon hidroponik tersebut memenuhi ekspektasi mereka.

2. Price (Harga)

Data yang perlu dianalisis:

Harga Jual dan Elastisitas Harga: Data tentang harga jual Buah Melon Hidroponik dan reaksi pasar terhadap perubahan harga. Apakah ada penurunan penjualan ketika harga dinaikan? Atau, apakah ada peningkatan penjualan saat harga diturunkan?

Bandingkan dengan Kompetitor: Analisis harga Buah Melon Hidroponik di bandingkan dengan produk konvensional di pasar yang sama. Ini dapat membantu



mengetahui apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas dan pasar sasaran.

Harga Berdasarkan Segmentasi Pasar: Jika usaha ini menjual kepasar premium dan pasar massal, perbandingan harga untuk masing-masing segmen dapat membantu mengidentifikasi potensi margin keuntungan.

3. Place (Tempat)

Data yang perlu dianalisis:

Saluran Distribusi: Data tentang saluran distribusi yang digunakan (toko fisik, online, agen distribusi, pasar lokal) dan performanya. Saluran mana yang memberikan penjualan terbaik?

Lokasi Penjualan: Analisis data penjualan berdasarkan lokasi, apakah penjualan lebih tinggi di daerah tertentu atau di pasar spesifik?

Jangkauan Pasar: Data dari e-commerce atau toko fisik mengenai area geografis konsumen yang membeli produk Buah Melon Hidroponik dapat memberi informasi tentang potensi perluasan pasar.

4. Promotion (Promosi)

Data yang perlu dianalisis:

Efektivitas Kampanye Promosi: Data mengenai kampanye promosi yang telah dilakukan, misalnya potongan harga, iklan di media sosial, atau kerja sama dengan influencer. Seberapa besar peningkatan penjualan yang terjadi setelah promosi dilakukan?

Engagement Media Sosial: Data dari media sosial (like, komentar, share, followers) dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif promosi digital yang dilakukan.



Feedback Konsumen Terhadap Promosi: Data tentang bagaimana konsumen merespon iklan atau promosi tertentu. Apakah promosi meningkatkan kesadaran produk atau hanya menarik pembeli sementara?

3.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan variabel-variabel yang diamati, maka dikemukakan konsep operasional sebagai berikut :

1. Analisis usahatani Melon Sistem Hidroponik merupakan penelitian terhadap suatu usaha, dalam hal ini adalah usaha yang meninjau dari berbagai hal yang meliputi biaya, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha.
2. Melon adalah buah-buahan yang rasa nya manis dan segar Daging buah melon mengandung sekitar 90% air, yang menjadikannya sangat bermanfaat untuk hidrasi tubuh, terutama di daerah tropis. Dengan budidaya sistem hidroponik buah melon sangat berkualitas tinggi
3. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak berubah meskipun tingkat produksi atau volume kegiatan usaha mengalami perubahan. Artinya, biaya ini tetap harus dibayar oleh pelaku usaha meskipun produksi sedang tinggi, rendah, atau bahkan tidak ada sama sekali.
4. Biaya Variabel adalah biaya yang di keluarkan secara tunai dalam produksi input-input produksi seperti pupuk, benih yang dihasilkan juga berubah (Rp/Produksi).
5. Total biaya adalah hasil dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel (Rp/Produksi).
6. Produksi adalah jumlah atau kuantitas melon yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi usahatani (Kg).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

7. Harga adalah nilai per buah melon pada suatu periode (Rp/Kg).
8. Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi Buah Melon yang diperoleh dengan harga yang berlaku untuk sistem hidroponik (Rp/Produksi).
9. Keuntungan adalah selisih dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya (Rp/ Produksi).
10. Efisiensi adalah perbandingan (ratio atau nisbah) antara penerimaan (*revenue*) dan biaya (*cost*). Yang dikeluarkan dalam satu kali produksi.
11. Pemasaran adalah usaha mengenai tentang kegiatan pemindahan barang atau jasa mulai dari tingkat produsen sampai ketingkat konsumen akhir.
12. *Marketing mix* adalah sebuah peta ide dari strategi pemasaran yang perlu dipikirkan oleh perusahaan untuk mewujudkan strategi pembeda yang telah ditentukan.